

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN  
PENERAPAN MODEL SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL,  
INTELEKTUAL) DI SDN 19 TALANG TAN SAIDI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh  
**NALA ZULFIA**  
NPM. 2010013411157



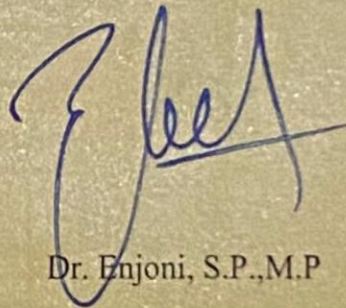
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nala Zulfia  
NPM : 2010013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P

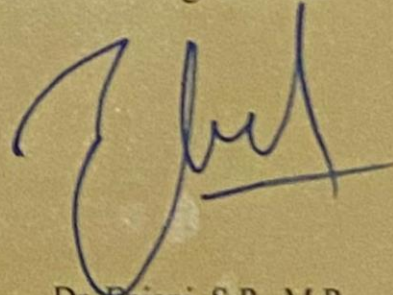
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

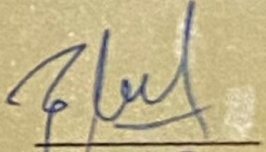
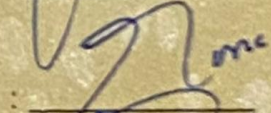
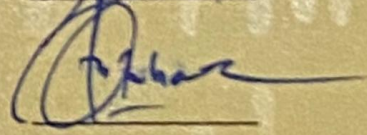


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

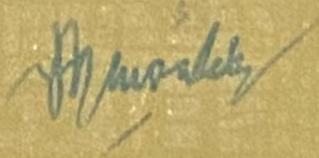
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Lima Belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi :

Nama Mahasiswa : Nala Zulfia  
NPM : 2010013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan.

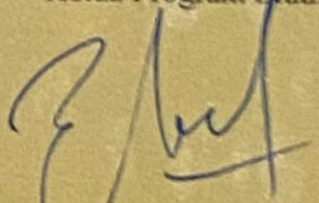
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P.,M.P	
2. Rona Taula Sari, S.Si.,M.Pd	
3. Ashabul Khairi, M.Kom	

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nala Zulfia

NPM : 2010013411157

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan" adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 06 September 2024  
Yang Menyatakan



Nala Zulfia  
NPM. 2010013411157

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN  
PENERAPAN MODEL SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUAL,  
INTELEKTUAL*) DI SDN 19 TALANG TAN SAIDI**

**KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nala Zulfia<sup>1</sup>, Enjoni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [nalazulfia07@gmail.com](mailto:nalazulfia07@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran SAVI di kelas V SD Negeri 19 Talang Tan Saidi. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan di lanjutkan dengan tes akhir siklus. Terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa penerapan model SAVI dapat meningkatkan aktivitas guru dan hasil belajar peserta didik, dimana aktivitas guru siklus I dengan presentase 65,6% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,4% dengan kategori sangat baik. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 16 orang siswa tuntas (55%), sedangkan yang tidak tuntas 13 orang siswa (45%). Pada siklus II presentase ketuntasan siswa sebanyak 21 orang siswa (72%), sedangkan yang tidak tuntas 8 orang siswa (28%). Dapat disimpulkan penggunaan model SAVI dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci: Hasil Belajar, IPA, SAVI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Penerapan Penerapan Model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan” tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam juga peneliti ucapkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau kita dapat merasakan nikmatnya ilmu pendidikan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Salah satu tujuan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang ikut mendukung proses pembuatan proposal penelitian ini hingga selesai, yaitu:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P.,M.P sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan support kepada peneliti.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.,Si.,M.,Pd sebagai Dosen penguji 1 dan Bapak Ashabul Khairi, M.Kom sebagai dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan pengetahuan baru untuk lebih menyempurnakan dalam pembuatan dan penulisan skripsi.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah membantu memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dan tepat pada waktunya.
5. Bapak Darmalis, S.Pd.,SD,. sebagai Kepala Sekolah SDN 19 Talang Tan Saidi.
6. Ibu Sri Widya Redwin, S.Pd. sebagai Guru kelas V SDN 19 Talang tan Saidi yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti berjalan dengan baik.
7. Yang teristimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga, terutama kepada Ibu Helvalinda Hapy yang telah memberikan motivasi, semangat serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu. Kemudia kepada cinta pertama dan panutanku, bapak zulkifli.
8. Kepada Nadya Sasmita Eka Putri, Serli Septiani, Taufika Bulan Samudra, Dhea Permata Bunda yang sudah menemani penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berusaha menjadi kuat dan jarang sakit selama penulisan skripsi *and For all crying, for all loss, for all struggles "cheers"*.
10. Terakhir kepada seseorang yang bersama saya saat penulisan skripsi ini dengan NIM. 2001011045 terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.

Padang, 2024

Nala Zulfia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	9
2. Tinjauan tentang Model SAVI .....	15
3. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Tempat Penelitian.....	35
3. Waktu Penelitian .....	35



C. Prosedur Penelitian.....	35
1. Perencanaan Tindakan.....	35
2. Pelaksanaan Tindakan.....	36
3. Observasi Tindakan.....	38
4. Refleksi Tindakan.....	38
D. Indikator Keberhasilan.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	41
1. Lembar Observasi Guru.....	41
2. Lembar Tes Hasil Belajar.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi.....	42
2. Tes.....	42
3. Dokumentasi.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Format Observasi.....	43
2. Analisis Tes Hasil Belajar.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data.....	45
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
B. Pembahasan.....	73
1. Aktivitas Guru.....	74
2. Hasil Belajar.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar IPA.....	4
2. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA melalui Model SAVI pada Siklus I .....	60
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
4. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA melalui Model SAVI pada Siklus II .....	77
5. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	78
6. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II .....	81
7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	83



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Konseptual .....	32
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Rekapitulasi Penilaian Tengah Semester 1 IPA kelas V .....	84
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 .....	85
III. Hasil LKPD Siswa Siklus I Pertemuan I .....	93
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II .....	95
V. Hasil LKPD Siswa Siklus I Pertemuan II .....	103
VI. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I .....	105
VII. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	108
VIII. Rumus Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus I .....	111
IX. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I .....	112
X. Soal Tes Siklus I .....	123
XI. Lembar Jawaban Siswa Siklus I .....	129
XII. Hasil Tes Pengetahuan Siswa .....	130
XIII. Rumus Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	141
XIV. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	142
XV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I .....	143
XVI. Hasil LKPD Siswa Siklus II Pertemuan I .....	151
XVII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II .....	153
XVIII. Hasil LKPD Siswa Siklus II Pertemuan II .....	162
XIX. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	163
XX. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II .....	166
XXI. Rumus Data Perolehan Aktivitas Guru Siklus II .....	169
XXII. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II .....	170
XXIII. Soal Tes Siklus II .....	181
XXIV. Lembar Jawaban Siklus II .....	186
XXV. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	187
XXVI. Rumus Data Hasil Belajar Siklus II .....	195
XXVII. Data Hasil tes Akhir Siklus II .....	196

XXVIII. Dokumentasi Penelitian .....	197
XXIX. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	200
XXX. Surat Pengantar Penelitian .....	201
XXXI. Surat Tanda Selesai Melakukan Penelitian.....	202



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani yang terdiri dari panca indra serta keterampilan yang dimilikinya. Proses pendidikan merupakan proses pembudayaan peserta yang berada pada suatu ruangan dan waktu yang selalu berubah, karena mendidik lebih mengarahkan tugasnya pada membentuk sikap dan kepribadian manusia, sedangkan mengajar lebih menitik beratnya usaha kearah penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” .

Sehubung dengan itu perkembangan dunia Pendidikan akan selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi seni (IPTEKS). Kemajuan dalam teknologi yang berkembang harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas agar nantinya dapat bersaing di era globalisasi. Proses pembelajaran di kelas tentunya selalu berjalan lancar, terkadang timbul berbagai masalah yang dihadapi guru. Dapat dikatakan pembelajaran hanya dengan pemberian informasi

dengan bahan ajar tidak memberikan siswa kesempatan mengembangkan dirinya dan pembelajaran menjadi membosankan. Apabila ingin meningkatkan kualitas pendidikan, seharusnya dimulai dari upaya peningkatan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berkaitan dengan tugas guru, maka dalam merencanakan suatu pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, siswa menjadi senang mengikuti setiap proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami pembelajaran pada setiap bidang ilmu pengetahuan, pada setiap bidang ilmu pengetahuan, salah satunya pada mata pelajaran IPA.

Menurut Samatoa dan Setiawati (Fahrezi,dkk.,2020:409), menyatakan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Menurut Depdiknas (Lusidawaty, dkk., 2020:169) Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam dan sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip apa saja tetapi juga merupakan proses penemuan melalui percobaan-percobaan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pembelajaran dilaksanakan dengan peran aktif siswa dalam memperoleh informasi.

Pembelajaran IPA terpadu merupakan pendekatan yang menggabungkan bidang kajian dalam ilmu pengetahuan alam menjadi satu kesatuan yang terdiri atas dimensi sikap, proses, aplikasi, produk, dan kreativitas. Sistem pembelajaran ini mampu membuat peserta didik mempelajari alam serta terjadinya suatu fenomena alam sehingga mampu aktif menggali, mencari, dan penemuan konsep IPA dalam kehidupan.

Pada kenyataan proses pembelajaran IPA yang diharapkan belum sesuai dengan yang ada di lapangan. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Menurut Indrawati dan Setiawan (Pebriani, dkk .,2013:3), menyatakan bahwa model pembelajaran langsung sulit mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran, dan pemahaman gaya belajar, atau ketertarikan. Ini tentunya akan menimbulkan kebosanan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal ini terjadi tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal yang sama di temukan di SDN 19 Talang Tan Saidi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 19 Talang Tan Saidi pada pembelajaran IPA di temukan permasalahan sebagai berikut, terlihat masih ada guru yang cara mengajarnya menggunakan metode pembelajaran Konvensional, yaitu pembelajaran hanya berpusat pada guru. Interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa jarang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga ditemukan siswa yang tidak fokus pada saat proses pembelajaran karena sibuk dengan kegiatan sendiri, seperti : menulis hal-hal yang tidak sesuai dengan



pembelajaran, melipat-lipat kertas, menggambar, asik berbicara dengan teman sebangku. sehingga ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak memanfaatkannya dengan baik, mereka hanya memilih diam, dan ketika disuruh mengerjakan tugas, maka siswa lain hanya menyalin jawaban siswa lainnya pula. Akibatnya dari permasalahan tersebut berefek dari hasil belajar siswa yang rendah guru kelas menyampaikan hanya 13 jumlah siswa yang dinyatakan tuntas dengan KKM 70 di SDN 19 Talang Tan Saidi, terlihat pada table berikut :

**Tabel 1. Jumlah Ketuntasan Hasil Belajar IPA pada Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi Tahun Pelajaran 2023/2024**

KKM	Nilai		Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	
	Terendah	Tertinggi		Tuntas	Tidak Tuntas
70	36	81	65,03	13	16

*Sumber : Guru Kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi*

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi dan berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil kesimpulan proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi belum bisa dikatakan berhasil. Menurut Mulyasa (Handayani dan Suardipa, 2021 :64), menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar siswa terlibat aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajarannya, disampaikan menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, serta rasa percaya diri.

Berhasilnya pembelajaran tidak hanya dengan menyampaikan materi saja, tetapi juga dibutuhkan model-model pembelajaran yang menarik. Banyak model-model pembelajaran yang bisa diterapkan, sehingga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran IPA secara menarik dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPA di Sekolah adalah menerapkan Model Pembelajaran SAVI.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini dikembangkan adalah SAVI. Alasan utamanya adalah karena pembelajaran dengan menggunakan model SAVI melibatkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan menggunakan seluruh alat indra dalam proses pembelajaran. Artinya dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya duduk diam, tetapi dengan aktivitas yang melibatkan seluruh indranya. Menurut Meier (Cantona dan Sudarma, 2020:271) menyatakan model pembelajaran SAVI merupakan suatu model yang dapat mempergunakan seluruh alat indra dan emosi dalam proses pembelajaran. *Somatic* artinya belajar dengan melakukan gerak dan berbuat, *auditory* adalah belajar berbicara dan mendengarkan, *visual* artinya belajar dan mengamati, *intelektual* artinya belajar dengan proses memecahkan masalah dan menerangkan kembali hasil dari masalah yang ditemui. Berdasarkan pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa model SAVI melibatkan segala indra yang dimiliki serta emosinya dan siswa tidak hanya duduk diam tetapi siswa harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menjadikan segala sesuatu berarti dalam proses belajar.

Terkait permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan Model SAVI ( *Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) Di Kelas V di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional saja, sehingga proses pembelajaran berpusat kepada guru tidak kepada siswa dan membuat suasana belajar menjadi monoton.
2. Siswa memiliki nilai yang belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian dapat fokus serta terarah, maka penelitian ini dibatasi yaitu pada hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan model SAVI di SDN 19 Talang Tan Saidi Kabupaten Pesisir Selatan.

## **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi Pesisir Selatan dengan diterapkannya model pembelajaran SAVI?

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Model SAVI.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan model SAVI di kelas V SDN 19 Talang Tan Saidi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model SAVI. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat sebagai pengetahuan, wawasan dan dijadikan bahan perbandingan antara pembelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran SAVI dengan menggunakan model lainnya.

2. Bagi guru, dapat dijadikan pedoman dalam menggunakan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran IPA kelas V SD.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dan meningkatkan rasa ingin tahu dalam belajar

